BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Tingkat Pengetahuan Salat Jumat Mahasiswa (X)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 35 orang mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Menggunakan instrumen lembar tes (pilihan ganda) yang terdiri dari 17 pertanyaan mengenai salat jumat untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor/Nilai Pengetahuan Salat Jumat Mahasiswa

No	Statistik	Nilai	Keterangan
1.	Mean	12,40	Tinggi
2.	Median	13	Sangat Tinggi
3.	Modus	12	Tinggi
4.	Nilai terendah	3	Sangat Rendah
5.	Nilai Tertinggi	17	Sangat Tinggi

Mean atau nilai rata-rata sebesar 12,40 angka ini diperoleh dari nilai total sebesar 434 kemudian dibagi dengan banyaknya data/Responden N= 35, maka menghasilkan 434/35 = 12,40. Median atau nilai tengah sebesar 13 diperoleh dari data yang sudah tersusun secara berurutan mulai dari nilai terkecil sampai dengan nilai terbesar dan bisa pula sebaliknya yang kemudian diambil nilai yang berada tepat ditengah. Modus sebesar 12 diperoleh dari data yang paling sering muncul atau yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memiliki frekuensi terbanyak. Nilai minimum adalah nilai yang paling kecil pada data yaitu 3. Serta nilai maksimum adalah nilai yang paling besar pada data yaitu 17.

Setelah diketahui perolehan nilai masing-masing responden, selanjutnya ditentukan kategori dari nilai tersebut berdasarkan kriterium yang telah ditetapkan sebelumnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel frekuensi tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa berikut ini:

Tabel 4.2 Frekuensi Tingkat Pengetahuan Salat Jumat Mahasiswa

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Tinggi	12,76 – 17	19	54,3%
2.	Tinggi	8,51 – 12,75	11	31,4%
3.	Rendah	4,26 – 8,50	2	5,7%
4.	Sangat Rendah	0 – 4,25	3	8,6%
Total			35	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan salat jumat mahasiwa yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 3 orang atau 8,6%; kategori rendah sebanyak 2 orang atau 5,7%; kategori Tinggi sebanyak 11 orang atau 31,4%; dan kategori sangat tinggi sebanyak 19 orang atau 54,3%.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh Skor total dari variabel Tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa adalah 434, skor teoretik tertinggi variabel ini dari setiap pertanyaan adalah 17 x 1 = 17, karena jumlah responden adalah 35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mahasiswa, maka skor kriterium adalah 17 x 35 = 595. Dengan demikian, tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa adalah 434 : 595 = 0,729 atau 72,9% dari kriterium yang telah ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa berada pada kategori tinggi.

4.1.2 Perilaku Mahasiswa dalam Pelaksanaan Salat Jumat (Y)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 35 orang mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Menggunakan angket/kuesioner yang terdiri dari 11 pernyataan mengenai perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Perilaku Mahasiswa dalam pelaksanaan Salat Jumat

No	Statistik	Nilai	Kategori
1.	Mean	36,03	Sangat Baik
2.	Median	35	Baik
3.	Modus	32	Baik
4.	Nilai Terendah	28	Baik
5.	Nilai Tertinggi	44	Sangat Baik

Mean atau nilai rata-rata sebesar 36,03 angka ini diperoleh dari nilai total sebesar 1261 kemudian dibagi dengan banyaknya data/Responden N= 35, maka menghasilkan 1261/35 = 36,03. Median atau nilai tengah sebesar 35 diperoleh dari data yang sudah tersusun secara berurutan mulai dari nilai terkecil sampai dengan nilai terbesar dan bisa pula sebaliknya yang kemudian diambil nilai yang berada tepat ditengah. Modus sebesar 32 diperoleh dari data yang paling sering muncul atau yang memiliki frekuensi terbanyak. Nilai terendah adalah nilai yang paling kecil pada data

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yaitu 28. Serta nilai tertinggi adalah nilai yang paling besar pada data yaitu 44.

Setelah diketahui perolehan nilai masing-masing responden, selanjutnya ditentukan kategori dari nilai tersebut berdasarkan kriterium yang telah ditetapkan sebelumnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel frekuensi perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat berikut ini:

Tabel 4.4 Frekuensi Perilaku Mahasiswa dalam pelaksanaan Salat Jumat

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat baik	35,76 – 44	16	45,7%
2.	Baik	27,51 – 35,75	19	54,3%
3.	Buruk	19,26 – 27,5	0	0%
4.	Sangat Buruk	11 – 19,25	0	0%
Total			35	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 16 orang atau 45,7%, kategori baik sebanyak 19 orang atau 54,3%, kategori buruk tidak ada, dan kategori sangat buruk juga tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh Skor total dari variabel perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat adalah 1261, skor teoretik tertinggi variabel ini dari setiap pernyataan adalah 11 x 4 = 44, karena jumlah responden adalah 35 mahasiswa, maka skor kriterium adalah 44 x 35 = 1540. Dengan demikian, perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat adalah 1261 : 1540= 0,818 atau

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

81,8% dari kriterium yang telah ditetapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat berada pada kategori sangat tinggi

4.1.2.1 Tabel Item Pernyataan

Tabel 4.5 Saya mandi dan membersihkan diri sebelum berangkat ke masjid untuk melaksanakan salat jumat

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	26	74,2%	104
Sering	8	22,9%	24
Kadang-kadang	1	2,9%	2
Tidak pernah	0	0	0
Total	35	100%	130

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjadi sampel, terdapat 26 responden (74,2%) yang menjawab selalu bahwa saya mandi dan membersihkan diri sebelum berangkat ke masjid untuk melaksanakan salat jumat, 8 responden (22,9%) yang menjawab sering, 1 responden (2,9%) yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Maka dari hasil tersebut diperoleh skor 130.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.6 Saya menggunakan pakaian yang bersih dan suci untuk melaksanakan salat jumat

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	25	71,4%	100
Sering	10	28, 6%	30
Kadang-kadang	0	0	0
Tidak pernah	0	0	0
Total	35	100%	130

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari total 35 responden, 25 responden (71,4%) menjawab selalu pada pernyataan Saya menggunakan pakaian yang bersih dan suci untuk melaksanakan salat jumat, sedangkan 10 responden (28,6%) lainnya menjawab sering, selain itu tidak ada responden yang menjawab kadang-kadang ataupun menjawab tidak pernah. Maka dapat diperoleh skor sebesar 130.

Tabel 4.7 Bila sudah dikumandangkan azan jumat, saya meninggalkan kegiatan yang bersifat duniawi dan segera menunaikan salat jumat

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selalu	21	60%	84
Sering	13	37,1%	39
Kadang-kadang	1	2,9%	2
Tidak pernah	0	0	0
Total	35	100%	125

Berdasarkan tabel di atas bisa dipahami bahwa dari 35 responden, 21 responden (60%) menjawab selalu, 13 responden (37,1%) menjawab Sering, 1 responden (2,9%) menjawab kadang-kadang, dan tidak ada satupun responden yang menjawab tidak pernah pada pernyataan bila sudah dikumandangkan azan jumat, saya meninggalkan kegiatan yang bersifat duniawi dan segera menunaikan salat jumat. Maka diperoleh jumlah skor sebanyak 125

Tabel 4.8 Saya tidak singgah di tempat lain ketika ingin melaksanakan salat jumat melainkan langsung menuju ke masjid

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	21	60%	84
Sering	11	31,4%	33
Kadang-kadang	3	8,6%	6
Tidak pernah	0	0	0
Total	35	100%	123

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 60% (21 orang) dari total 35 responden memberikan jawaban selalu untuk pernyataan Saya tidak singgah di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tempat lain ketika ingin melaksanakan salat jumat melainkan langsung menuju ke masjid, 31,4% (11 orang) memberikan jawaban sering, 8,6% (3 orang) memberikan jawaban kadang-kadang, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak pernah. Maka diperoleh jumlah skor sebanyak 123.

Tabel 4.9 Saya datang ke masjid sebelum azan jumat dikumandangkan

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	7	20%	28
Sering	19	54,2%	57
Kadang-kadang	8	22,9%	16
Tidak pernah	1	2,9%	1
Total	35	100%	102

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang menjadi sampel, terdapat 7 responden (20%) yang menjawab selalu bahwa Saya datang ke masjid sebelum azan jumat dikumandangkan, 19 responden (54,2%) menjawab sering, 8 responden (22,9%) menjawab kadang-kadang, serta 1 responden (2,9%) menjawab tidak pernah. Jumlah skor yang diperoleh pada pernyataan ini adalah 102.

Tabel 4.10 Saya melakukan salat sunnah tahiyatul masjid sebelum duduk

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selalu	12	34,3%	48
Sering	11	31,4%	33
Kadang-kadang	11	31,4%	22
Tidak pernah	1	2,9%	1
Total	35	100%	104

Pada pernyataan Saya melakukankan salat sunnah tahiyatul masjid sebelum duduk, terdapat 12 responden (34,3%) yang menjawab selalu, masing-masing 11 responden (31,4%)yang menjawab sering dan menjawab kadang kadang, serta 1 responden (2,9%) menjawab tidak pernah. Sehingga diperoleh jumlah skor 104.

Tabel 4.11 Saya menegur Jika ada orang yang berbicara ketika khotbah jumat sedang berlangsung

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	9	25,7%	36
Sering	11	31,4%	33
Kadang-kadang	11	31,4%	22
Tidak pernah	4	11,5%	4
Total	35	100 %	95

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 35 responden yang memberikan tanggapan pada pernyataan Saya menegur Jika ada orang yang berbicara ketika khotbah jumat sedang berlangsung, ada 4 responden (11,5%) yang menjawab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak pernah, 11 responden (31,4%) menjawab kadang-kadang, 11 responden (31,4%) menjawab sering, serta 9 responden menjawab selalu, dari hasil tersebut diperoleh jumlah skor 95.

Tabel 4.12 Saya berada di dalam masjid ketika khotbah jumat berlangsung

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	19	54,2%	76
Sering	10	28,6%	30
Kadang-kadang	6	17,2%	12
Tidak pernah	0	0	0
Total	35	100%	118

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab selalu ada 19 orang (54,2%), yang menjawab sering ada 10 orang (28,6%), yang menjawab kadang-kadang ada 6 orang (17,2%), dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Maka diketahui bahwa terdapat 35 responden yang memberikan tanggapan pada pernyataan Saya berada di dalam masjid ketika khotbah jumat berlangsung. Adapun jumlah skor yang diperoleh adalah 118.

Tabel 4.13 Saya mendengar dan memperhatikan dengan baik khotbah jumat yang disampaikan oleh Khatib

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	16	45,7%	64
Sering	17	48,6%	51
Kadang-kadang	2	5,7%	4
Tidak pernah	0	0	0
Total	35	100 %	119

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa total ada 35 responden yang memberikan jawaban pada pernyataan Saya mendengar dan memperhatikan dengan baik khotbah jumat yang disampaikan oleh Khatib. 16 responden (45,7%), menjawab selalu, 17 responden (48,6%) yang menjawab sering, 2 responden (5,7%) menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Sehingga diperoleh jumlah skor 119.

Tabel 4.14 Saya tidak berbicara atau bermain handphone selama khotbah berlangsung

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	17	48,6 %	68
Sering	14	40 %	42
Kadang-kadang	4	11,4 %	8
Tidak pernah	0	0	0

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Total	35	100 %	118

Pada pernyataan Saya tidak berbicara atau bermain handphone selama khotbah berlangsung jika dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 17 responden (48,6%) yang menjawab selalu, 14 responden (40%) yang menjawab sering, 4 responden (11,4%) yang menjawab kadang-kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Sehingga dari total 35 responden diperoleh jumlah skor 118.

Tabel 4.15 Saya tidak melaksanakan salat jumat hanya ketika sedang beruzur/berhalangan saja

Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah Skor
Selalu	9	25,7 %	36
Sering	14	40 %	42
Kadang-kadang	7	20 %	14
Tidak pernah	5	14,3 %	5
Total	35	100 %	97

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari total 35 responden, 9 responden (25,7%) menjawab selalu pada pernyataan Saya tidak melaksanakan salat jumat hanya ketika sedang beruzur/berhalangan saja, 14 responden (40%) menjawab sering, 7 responden (20%) menjawab kadang-kadang, dan 5 responden (14,3%) menjawab tidak pernah. Maka diperoleh jumlah skor sebesar 97.

4.2 Pengujian Hipotesis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pengujian hipotesis membahas mengenai kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Maka penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa (X) dengan perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat (Y), dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, sebagai berikut:

Tabel 4.16 Tabulasi korelasi antara variabel X dan variabel Y

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	11	44	121	1936	484
2	15	35	225	1225	525
3	13	37	169	1369	481
4	15	32	225	1024	480
5	15	32	225	1024	480
6	7	37	49	1369	259
7	4	44	16	1936	176
8	16	34	256	1156	544
9	14	32	196	1024	448
10	16	43	256	1849	688
11	14	35	196	1225	490
12	16	31	256	961	496
13	12	41	144	1681	492
14	13	30	169	900	390
15	17	32	289	1024	544
16	17	42	289	1764	714
17	8	29	64	841	232

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

18	11	39	121	1521	429
19	12	34	144	1156	408
20	13	31	169	961	403
21	12	44	144	1936	528
22	12	31	144	961	372
23	11	33	121	1089	363
24	3	32	9	1024	96
25	12	28	144	784	336
26	15	40	225	1600	600
27	15	40	225	1600	600
28	14	34	196	1156	476
29	11	33	121	1089	363
30	12	43	144	1849	516
31	4	36	16	1296	144
32	14	41	196	1681	574
33	16	41	256	1681	656
34	10	38	100	1444	380
35	14	33	196	1089	462
Jumlah	434	1261	5816	46225	15629

Keterangan

$\sum x = 434$

$\sum y = 1261$

$\sum x^2 = 5816$

$\sum y^2 = 46225$

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Σxy = 15629

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2\, y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15629}{\sqrt{(5816)(46225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15629}{\sqrt{268844600}}$$

$$r_{xy} = \frac{15629}{16396{,}48133}$$

r_{xy} = 0,9531923152

r_{xy} = 0,953

jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, ($r_h \geq r_t$) maka H1 diterima dan H0 ditolak. Begitu juga sebaliknnya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}, ($r_h < r_t$) maka H0 diterima dan H1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh r_{hitung} = 0,953 dan r_{tabel} = 0,334. sehingga diketahui bahwa 0,953 > 0,334 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya, terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa dengan perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare.

Setelah pengujian hipotesis selesai dan diketahui hasilnya signifikan, maka dilakukan interpretasi untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.17 Pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi[1]

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, h.257*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Pada tabel pedoman interpretasi di atas, diketahui bahwa tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa memiliki hubungan yang sangat kuat dengan perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Hal ini dilihat dari hasil perolehan koefisien r_{hitung} yaitu 0,953 yang jika diinterprestasikan kedalam tabel intrepretasi terletak antara 0,80 – 1,000 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa dengan perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat berada pada kategori sangat kuat.

Setelah pengujian hipotesis, maka untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel X dan Y maka harus dihitung koefisien determinasinya terlebih dahulu.

$$KD = (r)^2 x\ 100\%$$
$$= (0{,}953)^2 \times 100\%$$
$$= 91\%$$

Dari hasil perhitungan dinyatakan bahwa koefisien determinasi diperoleh sebesar 91%. Hal ini berarti bahwa tingkat pengetahuan salat jumat mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat 91% dan 9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti.

4.3 Pembahasan hasil penelitian

Membahas mengenai perilaku, setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda karena disebabkan oleh banyak hal. Pengetahuan merupakan salah satu

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

faktor yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku [2]. Manusia berperilaku atau beraktivitas karena adanya tujuan tertentu yang didasari oleh pengetahuan tersebut. Seseorang akan lebih mudah mengambil keputusan untuk menentukan perilaku seperti apa yang akan diambil jika memiliki pengetahuan. Sebaliknya pengetahuan yang kurang akan membuat seseorang kesulitan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku, karena merasa was-was apakah yang dilakukannya sudah benar atau tidak dan merasa takut akan konsekuensi yang harus dihadapi nantinya jika salah berperilaku.

Perilaku adalah suatu kegiatan yang diawali dengan adanya pengetahuan tentang manfaat suatu hal, yang menyebabkan orang tersebut melaksanakan suatu kegiatan[3]. Dengan kata lain, Sebuah perilaku dilakukan karena memiliki manfaat bagi pelakunya ataupun ada tujuan yang ingin dicapai. Sama halnya dengan salat jumat, dilakukan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt sekaligus sebagai salah satu cara mengumpulkan bekal untuk kehidupan di akhirat kelak karena merupakan salah satu ibadah wajib dalam agama Islam yang dapat menghapuskan dosa-dosa kecil yang dilakukan selama jangka waktu sepuluh hari. Disamping itu perilaku bersungguh-sungguh dalam salat jumat juga didasari oleh pengetahuan bahwa salat Jumat yang dilakukan dengan sempurna akan mendatangkan banyak sekali kebaikan serta pengampunan dari Allah. Sedangkan orang yang malas melaksanakan salat Jumat hatinya akan ditutup oleh Allah.

Perilaku dalam pelaksanaan salat jumat dipengaruhi oleh pengetahuan tentang salat jumat itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Aminudin dalam hasil

---

[2] Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005).

[3] A.I. Indrawijaya, *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi,* (Bandung:Refika Aditama, 2010)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitiannya bahwa ada banyak faktor yang memicu timbulnya perilaku. Faktor yang mempengaruhi langsung adalah pengetahuan dan sikap. Sikap dapat timbul dengan adanya pengetahuan dari individu. Sedangkan, pengetahuan dapat langsung mempengaruhi individu untuk berperilaku[4]. Apabila pengetahuan salat jumat mahasiswa masih kurang memadai maka perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat juga akan kurang baik. Adapun pengetahuan salat jumat yang dimaksud yaitu: hukum, syarat wajib salat jumat, syarat sah salat jumat, perilaku yang dilarang dalam salat jumat, waktu pelaksanaan salat jumat, dll.

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan [5]. Ketika seseorang memilih sebuah perilaku dengan berdasarkan apa yang ia tau dan pahami, maka ia akan teguh pada pendiriannya bahwa apa yang dilakukannya sudah benar dan cenderung mengulang perilaku tersebut. Begitupula dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang salat jumat, akan mempertahankan perilakunya walaupun banyak hal yang mendorongnya untuk mengubah perilaku tersebut. seseorang akan tetap rajin melaksanakan salat jumat meskipun banyak orang yang tidak melakukannya atau ada orang yang mengajaknya untuk tidak salat jumat, karena ia tahu bahwa salat jumat hukumnya fardu ain bagi kaum muslim laki-laki yang sudah balig dan apabila ditinggalkan maka ia akan mendapatkan dosa besar.

---

[4] Mukhammad Aminudin Bagus Febriyanto, *hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi jajanan sehat di MI Sulaimaniyah mojoagung Jombang*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016)

[5] Soekidjo Notoatmodjo, *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kurangnya pengetahuan dan akses informasi menyebabkan seseorang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang perilaku yang baik sehingga kurang motivasi untuk mengadopsi perilaku baik[6]. Sama halnya dengan orang yang masih berbicara ketika khatib menyampaikan khotbah jumat dikarenakan kurang memahami bahwa berbicara ketika khotbah berlangsung dapat mengakibatkan salat jumatnya menjadi tidak sah. Adapula yang beranggapan bahwa perilaku tersebut hanya mengakibatkan pahala salat jumatnya berkurang. Hal seperti ini bisa terjadi karena pengetahuan yang tidak memadai dan masih kurangnya motivasi untuk mencari tau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa dengan pelaksanaan salat jumat di IAIN Parepare, hal ini sesuai dengan hasil uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 91%. Berarti pengetahuan merupakan faktor utama dalam peningkatan perilaku serta berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku mahasiswa dalam pelaksanaan salat jumat. Ini terjadi karena pengetahuan adalah hal yang paling mendasar dalam pembentukan perilaku. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang, baik itu yang didapat dari pendidikan formal maupun informal, mempunyai kontribusi yang sangat besar bagi setiap orang dalam mengambil sebuah keputusan untuk berperilaku baik ataupun buruk.

Meskipun demikian, bukan hanya pengetahuan yang dapat memengaruhi

---

[6] Fred C. Pampel, Patrick M, Krueger, and Justin T. Denney, *Socioeconomic Disparities in Helth Behaviors.* Annu Rev Sociol, 2010.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perilaku[7]. Ada beberapa faktor yang juga berperan dalam memengaruhi perilaku yaitu: afektif (perasaan), kepercayaan, sarana, serta tokoh yang dapat dianggap sebagai panutan. Selain itu, dalam membentuk suatu perilaku dibutuhkan respon sikap yang tepat agar pengetahuan dan perilaku dapat memiliki hubungan satu sama lain.

Sering kali ada kecenderungan pada individu untuk menghindari suatu perilaku sehingga tidak sesuai dengan sikap atau pengetahuan yang dimiliki. Manusia pada dasarnya bersifat logis sehingga berusaha menjaga konsistensi pengetahuan yang dimilikinya. Namun, terkadang individu harus berhadapan dengan realitas bahwa manusia seringkali berperilaku tidak berdasarkan akal yang sehat[8].

Seseorang dengan pengetahuan yang tinggi belum tentu akan berperilaku baik walaupun pengetahuan dan perilaku dianggap dua hal yang sangat berkaitan[9]. Meskipun seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai salat jumat, tetapi jika ada kecenderungan untuk mencoba melakukan perilaku yang kurang baik. Seperti melalaikan khotbah jumat karena pengaruh lingkungan yang rentan akan perilaku tersebut, atau meniru tokoh yang dianggap panutan. Maka perilaku yang ditimbulkan dapat bertentangan dengan pengetahuan Yang dimiliki sehingga hubungannya bernilai negatif.

Begitu pula sebaliknya, walaupun seseorang memiliki pengetahuan salat

---

[7] Narendra K; Dipanjan B; Nishart G; and Sayar K, 2012, *Perceive Family Environment Among Parents, Spouses Sibling of Alcohol Dependence Patiens: A Comparative Stud*y, Journal Addiction Research & Therapy.

[8] Deni. I., *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Remaja tentang Bahaya Narkoba pada Siswa/I SMP Negeri 4 Kelas 9 Pematangsiantar,* (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2008)

[9] Yeli Asri, *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa/I SMP Negeri 4 Kecamatan Pontianak Timur Kotamadya Pontianak,* (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jumat yang kurang, tetapi ada kecenderungan untuk melakukan perilaku-perilaku baik. Seperti bersegera menuju ke masjid ketika akan masuk waktu salat jumat dan berada di dalam masjid ketika khotbah jumat akan disampaikan karena meniru perilaku seseorang, baik itu orang tua, guru, tokoh agama ataupun teman-temannya. Hal ini jauh lebih baik dari pada memiliki pengetahuan yang tinggi tetapi berperilaku buruk.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE